



## Jurnal Miftahul Ulum

*Pendidikan dan Ekonomi*

E-mail: [jnmu.staimu@gmail.com](mailto:jnmu.staimu@gmail.com) / Publisher : STAI Miftahul Ulum

<https://www.journal.staimutanjungpinang.ac.id/index.php/junamu>

### **ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA MALANG RAPAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**Muhammad Imaaduddin**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum, Indonesia*  
[Imadudin.edu@gmail.com](mailto:Imadudin.edu@gmail.com)

**Masjunaidi**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum, Indonesia*  
[Jabrohim11@gmail.com](mailto:Jabrohim11@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis usaha yang dikelola Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang serta permasalahan yang mengakibatkan tidak berjalannya metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Usaha yang di kelola Badan Usaha Milik Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang, yaitu: Bumdes *Brokering & Serving*, Bumdes *Tranding* solusi untuk mengatasi usaha Bumdes yang tidak berkembang di masyarakat harus memiliki ide kreatif lainnya yang bisa dikembangkan di Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Adapun dampak positif dari kegiatan Bumdes yaitu meningkatkan perekonomian, kesejahteraan dan meningkatkan kesehatan masyarakat, selain itu tersedianya lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Dampak negatifnya semakin tinggi persaingan di lingkungan sekitar Bumdes, Kemudian peranan Perangkat Desa itu juga penting bagi keberadaan Bumdes Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang. Dalam Penyaluran waktu, tenaga dan pemikiran sehingga membuat kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci:** Badan Usaha Milik Desa, Pengelolaan, Peningkatan Perekonomian

#### **Abstract**

This research was conducted to find out the types of businesses managed by the Management of Village-Owned Enterprises (Bumdes) in Malang, Gunung Kijang District, and the problems that resulted in the non-performance of descriptive qualitative research methods. Data collection is in the form of observation,

interviews and documentation. From the results of this study it can be concluded that the businesses managed by the Malang Village-owned Enterprises, Gunung Kijang District, namely: Bumdes Brokering & Serving, Bumdes Trading solutions to overcome Bumdes businesses that are not developing in society must have other creative ideas that can be developed in the village. Malang Meeting in Gunung Kijang Sub-District The positive impacts of Bumdes activities are increasing the economy, welfare and improving people's health, in addition to providing jobs and reducing unemployment. The negative impact is the higher the competition in the environment around the Bumdes. Then the role of the Village Officials is also important for the existence of the Bumdes in Malang Meeting Village, Gunung Kijang District. In channeling time, energy and thoughts so as to create activities that suit the needs of the community.

**Keywords:** *Village-Owned Enterprises, Management, Economic Improvement*

## **INTRODUCTION/ PENDAHULUAN**

Desa merupakan unit terkecil di sebuah negara tetapi mempunyai peranan terpenting guna mencapai cita-cita bernegara dan berbangsa. Bahkan jika kita ingin melihat sebuah bangsa itu sejahtera ataupun tidak, bisa diamati dari kemajuan suatu desa, selain itu juga diharuskan adanya dorongan untuk terus mengembangkan potensi dinamik dan potensi alamiah pedesaan. Pemberlakuan UU No. 6 Tahun 2014 menjadi permulaan dari suatu desa guna menetapkan kewenangan dan peranannya. Dalam hal ini, pemerintah desa diharapkan dapat membangun perekonomian masyarakat desa menuju desa yang mandiri. (Sri & Dewi, 2014)

Sekarang ini desa mandiri menjadi isu terpenting yang harus diperhatikan lebih serius dan didiskusikan lebih dalam. Hal itu karena sejak pengesahan UU No. 6

Tahun 2014 tentang desa, kebijakan utama yang di bawa yaitu penetapan alokasi dana desa yang berkisaran Rp 800 Juta hingga Rp 1.4 milyar setiap desa, didapatkan dari dana gabungan APBD Kota/ Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN. Kebijakan mengenai desentralisasi fiskal ke desa ini memperlihatkan wujud keberpihakan yang progresif dan besar dari pemerintahan pusat akan prioritas pengoptimalan pembangunan daerah dalam melayani masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan desa. Dalam UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 – 90 dijelaskan bahwasanya dana tersebut bisa dipergunakan menjadi modal pembangunan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dengan dimaksudkan guna mendukung pengembangan skala ekonomi usaha produktif masyarakat desa. Perlu dipahami bahwasanya

posisi desa sangatlah strategis dalam membangun suatu negara. Karena, Desa merupakan ujung tombak identifikasi persoalan kebutuhan masyarakat di tingkat paling bawah sampai perencanaan beserta realisasi tujuan bernegara yang ada di tingkatan desa (Sundari, 2022).

Perlunya langkah untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian di pedesaan, maka cara yang dapat dilaksanakan diantaranya ialah melalui perkembangan Lembaga mikro Desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dalam hal ini, BUMDES didefinisikan sebagai Lembaga usaha Desa yang di kelola oleh pemerintah dan masyarakat Desa dalam usaha meningkatkan ekonomi desa serta mendorong kelekatan social masyarakat yang dibangun berdasarkan potensi dan kebutuhan desa (Nikmah & Syarifudin, 2021). Pengolahan BUMDES memiliki tujuan guna memaksimalkan kesejahteraan perekonomian Desa melalui peningkatan usaha ekonomi. BUMDES dibentuk guna menampung atau mendorong segala aktivitas pengoptimalan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang berdasarkan budaya maupun adat istiadat di wilayah tersebut. Pengolahan seluruh unit usaha dibawah BUMDES adalah pengelolaan yang paling sesuai dibanding pengelolaan dibawah koperasi (Ahmad et al., 2018).

Pemerintah menjadikan desa sebagai pelaksana pembangunan ekonomi karena bersentuhan secara langsung dengan masyarakat, Oleh karena itu, peran BUMDES dapat menjadi sarana utama dalam mensejahterakan masyarakat, diharapkan lembaga ini mampu meningkatkan pendapatan desa, pembangunan desa dapat ditingkatkan dengan mengembangkan potensi perekonomian desa itu sendiri (Khosy, Y; Nurrohman, A; Fahmi, 2018). Pengelolaan BUMDES dapat meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber pendapatan yang ada didesa, untuk meningkatkan peranan tersebut, tata Kelola BUMDES perlu mengamalkan nilai-nilai dan kaidah islam seperti secara Bersama-sama atau gotong royong serta tidak merugikan salah satu pihak.

Sistem Ekonomi Islam dapat berkembang pesat pada masyarakat pedesaan, karena diyakini lebih mudah menerima nilai-nilai ekonomi islam yang sejalan dengan prinsip mereka yaitu kesederhanaan dan keterbukaan, selain itu semangat masyarakat pedesaan didasari oleh semangat kebersamaan dan ukhuwah serta bukan semangat mencari keuntungan semata (Kusmanto, 2014). Pengelolaan BUMDES di desa Malang Rapat Kabupaten Bintang masih dirasa kurang dimanfaatkan dengan baik oleh Sebagian masyarakat yang tidak ikut

berpartisipasi dalam memajukan, mengelola dan mengembangkan badan usaha milik desa yang nantinya dapat menghambat perekonomian didesa mereka sendiri, dan dirasa prinsip islam belum sepenuhnya diterapkan dalam BUMDES tersebut karena belum maksimal dalam mensejahteraan masyarakat dan unit-unit usaha yang masih belum berjalan dengan lancar.

Keikutsertaan masyarakat sangat berpengaruh baik secara tidak langsung ataupun langsung, tetapi baru sebagian masyarakat saja dan masyarakat juga telah ikut serta dalam berbagai program yang telah dilaksanakan oleh BUMDES, yakni dengan cara menjadi anggota dan mengikuti tiap program yang diadakan guna membantu terwujudnya kesejahteraan (Qosjim, 2017), minimnya sosialisasi kepada masyarakat pedesaan dan masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik BUMDES secara operasional dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal itu maka perlu mengkaji mengenai sistem pengelolaan BUMDES dalam perspektif Syariah, perlunya pembenahan struktur organisasi BUMDES termasuk di dalamnya pembagaian wewenang dan tugas pengurus, pengurus BUMDES perlu merancang pemasaran pemasaran strategi dan pemasaran yang baik, pengurus BUMDES kurang

mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan banyak pihak.

## **METHOD / METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan suatu subyek, atau menggambarkan kondisi lapangan sebagaimana adanya. Penelitian dirancang dengan desain survey terhadap responden yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang diambil. Untuk Dapat Mempengaruhi Kemampuan untuk melakukan suatu Tindakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Malang Rapat. Peneliti Mengambil Responden dari karyawan Bumdes Malang Rapat. Adapun Jumlah karyawan dari Kantor Desa Tersebut sebanyak 20 orang yang terdiri dari 16 orang karyawan sehingga peneliti hanya berfokus pada 4 orang unsur pimpinan saja.

Sumber data dari penelitian ini adalah unsur Pimpinan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Sahabat) sebanyak 4 orang Data tentang Pengelolaan Bumdes dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket (Kuesioner) . Metode Kuisisioner/angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi dalam Agustine,

2014 : 35). Jadi, Kuisoner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini kuisoner digunakan untuk mengatur dan mengetahui bagaimana cara pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Malang Rapat Dalam Perpektif Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dimana teknik ini merupakan cara memahami laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang tersedia selanjutnya melaksanakan pencatatan dan pengofyan pada dokumen-dokumen yang diperlukan baik berupa data non keuangan ataupun data keuangan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik deskriptif kualitatif, yakni memberikan gambaran persoalan peristiwa baik melalui responden ataupun sumber data lainnya.

## **RESULTS AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk dapat mempengaruhi kemampuan untuk melakukan suatu tindakan pengelolaan BUMDES. Peneliti mengambil responden dari karyawan dari kantor BUMDES Malang Rapat. Adapun jumlah karyawan dari kantor desa tersebut sebanyak 20 orang yang terdiri dari 16 orang karyawan sehingga peneliti

merumuskan populasi sebanyak 20 orang akan tetapi peneliti melakukan wawancara dan observasi berfokus kepada pimpinan saja yaitu sebanyak 4 orang. Adapun pertimbangan tersebut dikarenakan peneliti menganggap 4 orang sebagai unsur BUMDES Malang Rapat yang merupakan responden pengambil kebijakan.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara bersama responden di Kantor BUMDES Malang Rapat yang berjumlah 20 orang dengan hasil jawaban yang sama dan ada pula yang berbeda. Pada dasarnya potensi Unggulan Desa Malang Rapat guna memaksimalkan pendapatan penduduk per kapita adalah sector perikanan, hal ini karena Desa Malang Rapat berbatasan langsung dengan laut. Sebanyak 28,5 % penduduk Desa Malang Rapat bergantung pada sector perikanan untuk menunjang perekonomiannya. Hal ini juga didukung oleh pemerintah dalam bentuk pendirian empat buah pelabuhan sebagai tempat tambahan perahu nelayan yang tersebar di wilayah Desa Malang Rapat.

Sektor pariwisata Desa Malang Rapat memiliki potensi wisata bahari yang cukup terkenal yaitu pantai Trikora yang populer dengan pasir putihnya. Dengan banyaknya investor yang masuk ke daerah Desa Malang Rapat dengan mendirikan resort dan hotel di

sepanjang Pantai Trikora sehingga membuka peluang lapangan kerja bagi warga desa, Sebagian besar perusahaan-perusahaan tersebut menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat desa, hal ini sangat berdampak baik bagi masyarakat desa sekitar, Selain itu masyarakat juga banyak mendirikan pondok wisata yang lebih terjangkau bagi wisatawan lokal. Beberapa nelayan juga melihat pariwisata ini sebagai peluang bagi mereka untuk beralih dari nelayan tangkap menjadi nelayan yang juga membawa wisatawan yang memiliki hobi memancing bukan hanya wisatawan lokal saja, bahkan sampai ke mancanegara, banyak juga masyarakat sekitar yang membuka penginapan murah yang menawarkan pengalaman memancing bagi para wisatawan di tengah lautan.

#### **CONCLUSION / KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini mengkaji terkait Analisis Pengelolaan BUMDES dari perspektif Islam. Berdasarkan berbagai masalah yang ada bisa dibuat kesimpulan berikut : Hasil penelitian memperlihatkan Badan Usaha milik Desa Malang Rapat :

1. Diamati dari peranan BUMDES dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagaimana tertuang pada UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu sebuah perubahan

yang lebih baik dalam masyarakat desa itu sendiri. BUMDES Sahabat di Desa Malang Rapat yang sudah didirikan selama  $\pm$  3 tahun mempunyai berbagai unit usaha yang dijalankan. Tetapi pada kenyataannya sampai sekarang ini BUMDES belum bisa mengoptimalkan peranannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat karena masih terdapat ketimpangan yang terjadi di Desa Malang Rapat, seperti sengketa kepemilikan lahan, korupsi anggaran dana desa yang berdampak pada pengembangan peranan BUMDES di desa ini.

2. Diamati dari faktor penghambat dan factor pendukung dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Malang Rapat. Factor penghambat yang dimaksud meliputi :
  - a. Minimnya sosialisasi masyarakat dalam memberdayakan masyarakat yang dilaksanakan oleh BUMDES Sahabat ;
  - b. Banyaknya masyarakat yang belum memahami adanya BUMDES Sahabat meskipun mereka sudah mempergunakan unit usaha yang ada namun

- c. kesadaran partisipatif masyarakat dalam memilih potensi masih sangat kurang.

## SARAN

Berdasarkan Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Malang Rapat Secara Perspektif Islam yang telah dilakukan, saran yang bisa disampaikan penulis, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan supaya lebih memerhatikan pengelolaan BUMDES supaya BUMDES tersebut bisa berjalan dengan sebaik mungkin serta bisa mendukung ekonomi masyarakat.
2. Kepada pengelola BUMDES supaya bisa lebih mengoptimalkan kinerja secara profesional serta memerhatikan standar operasional pembentukan BUMDES dan mengoptimalkan potensi desa sumber daya manusia yang bermutu.
3. Kepada masyarakat Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang supaya dapat mendukung dan membantu dalam segala aktivitas operasional BUMDES supaya VISI dan MISI BUMDES dapat tercapai.

## REFERENCES/ / REFERENSI

- Ahmad, O. :, Ihsan, N., Profesor, J., Soedarto, H., Hukum, S., & Semarang, T. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 221–230.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21911>
- Khosy, Y; Nurrohman, A; Fahmi, R. A. (2018). Analisis Pelaksanaan Program Social Enterprise BUMDes Nglanggeran. *Working Paper Keuangan Publik UII*, 5(1), 1–10.
- Kusmanto, T. Y. (2014). Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan di Perdesaan Thohir Yuli Kusmanto Abstrak Pakar ekonomi memperkirakan ekonomi Islam di Indonesia akan mengalami perkembangan pesat 15 tahun ke depan dan akan menjadi dua persen pasar ekonomi konvensional di. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(2), 219–235.  
<https://media.neliti.com/media/publications/98518-ID-pengembangan-ekonomi-islam-berbasis-kepe.pdf>
- Nikmah, R., & Syarifudin, S. (2021). Service Quality And Corporate Image To The Customer Loyalty Of BPRS Baktimakmur Indah Sepanjang Sidoarjo. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi*,

- Keuangan, Dan Perbankan Syariah*,  
5(1), 1.  
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20022>
- Qosjim, A. (2017). Analisis Kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang ( Performance Analysis BUMDes in Jember District ). *Journal Ekulibrium*, II(1), 10–17.
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *V*(1), 1–14.
- Sundari, S. (2022). BUMDes Syariah sebagai Solusi Pembangunan Perekonomian Syariah Desa yang Berkeadilan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia. *Ekonomi dan keuangan syariah. Iqtishoduna*, 18(januari), 18–34.